

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku *Cybersex* Pada Remaja. Hipotesis yang diajukan penelitian adalah ada Hubungan Negatif Antara Kontrol Diri dengan Perilaku *Cybersex* Pada Remaja. Penelitian ini dilakukan kepada 78 Mahasiswa Mercu Buana Yogyakarta. Metode pengumpulan data menggunakan skala Perilaku *Cybersex* Dan Kontrol Diri. Tehnik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh koefisien korelasi sebesar (r_{xy}) = -0,494 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,050$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan Negatif yang signifikan antara Kontrol Diri dengan Perilaku *cybersex*. Sumbangan efektif (R^2) yang diberikan oleh variabel Kontrol Diri terhadap Perilaku *Cybersex* sebesar 24,4% dan 75,6% peranan dari faktor lain.

Kata kunci: Kontrol Diri, Perilaku *Cybersex*, Remaja

Abstract

The objective of this study is to analyze the correlation between self control variable and cybersex activity among the teenager. The proposed hypotheses in this study is there is a negative correlation between self control variable and cybersex activity among the teenager. The investigation was conducted on 78 students of the University Of Mercu Buana Yogyakarta using a scaling approach by cybersex activity and self control. The collected data were analyzed using correlation product moment technique of Karl Person. According to the results, there was a negative coefficient correlation, $r_{xy} = -0.494$ with $p = 0.000$ ($p < 0.050$). This results confirmed that there was a negative significant correlation between self control and cybersex activity. The R^2 of the model for the self control and cybersex activity were 24.4% and 75.6%, respectively.

Keywords: self controlt, cybersex behavioral and tennager